

**KARAKTERISTIK PASIEN PERDARAHAN PASCAPERSALINAN  
DI RS MOEHAMMAD HOESIN KOTA PALEMBANG  
PERIODE 1 JANUARI 2011-30 JUNI 2012**

**SKRIPSI**

**Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



**Oleh:**

**NIA DESNINA WARDHANY**

**04091001004**

**FAKULTASKEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2012**

S  
612.63  
Nia  
K  
2012

Record : 21142  
Reg : 21606



**KARAKTERISTIK PASIEN PERDARAHAN PASCAPERSALINAN  
DI RS MOEHAMMAD HOESIN KOTA PALEMBANG  
PERIODE 1 JANUARI 2011-30 JUNI 2012**

**SKRIPSI**

Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



**Oleh:**

**NIA DESNINA WARDHANY**

**04091001004**

**FAKULTASKEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2012**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KARAKTERISTIK PASIEN PERDARAHAN PASCAPERSALINAN  
DI RS MOEHAMMAD HOESIN KOTA PALEMBANG  
PERIODE 1 JANUARI 2011-30 JUNI 2012**

Oleh:

**Nia Desnina Wardhany  
04091001004**

**SKRIPSI**

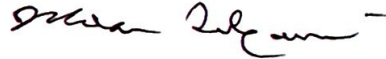
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran

Palembang, 14 Januari 2013

**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**

**Pembimbing I  
Merangkap Penguji I**

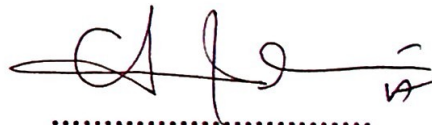
**dr. H. Iskandar Zulqarnain, SpOG (K)  
NIP.19560817 198403 1 002**



.....

**Pembimbing II  
Merangkap Penguji II**

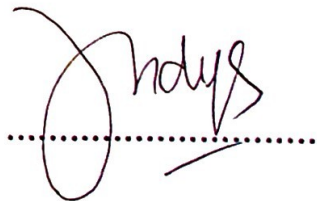
**dr. Amirah Novaliani, SpOG  
NIP. 19791117 200912 2 001**



.....

**Penguji III**

**Dr. Indri Seta Septadina M.Kes  
NIP. 198119162006042002**



**Mengetahui  
Pembantu Dekan I**



**dr. Mutiara Budi Azhar, SU, MMedSc  
NIP. 195201071983031001**

## PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister, dan/atau dokter\*~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan hasil penelitian Saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang dikutip sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan mencantumkannya dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengajn sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palembang, 20 Januari 2013

Yang membuat pernyataan

Nia Desnina Wardhany  
NIM. 04091001004

\*Coret yang tidak perlu

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Terima kasih Allah swt atas semua karunia dan nikmat-Nya yang melimpah yang belum bisa ku syukuri sepenuh hati.

Kepada papa dan umi, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah jemu mendoakan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai kini. Tak pernah cukup ku membalas mereka. Kepada almarhumah mama, wanita terhebat yang senantiasa selalu kucintai, yang telah berbahagia disana yang jasanya tak mampu ku balas, terima kasih mama..

Kepada kak Tedi, orang yang selalu menjadi panutanku, yang selalu menganggapku sebagai adik kecil. Terima kasih sudah selalu menjaga dan membimbingku, terima kasih atas seluruh nasehat dan teguran disaat aku berbuat salah. Semoga kakak tetap menjadi panutan dan tauladan bagi kami adik-adikmu. Amin ya Rabbal Alamín..

Kepada ayundaku, yunika dan winda, kepada kakakku, agung terima kasih atas motivasi, nasehat dan semangatnya serta arahan yang selalu menuntunku ke jalan yang benar.

Kepada yang teristimewa, Ade Sampurna yang selalu memberi semangat di setiap masalahku, terima kasih atas nasehat dan bimbingan, terima kasih atas bantuan sepenuh hati, perjuangan serta iringan doa yang membuat hidupku menjadi lebih berarti.

Kepada sahabat terbaikku, Tami terima kasih atas waktunya yang selalu ada disaat ku butuhkan, terima kasih atas nasehat dan semua kedangkalannya. You're a great woman I never knew..

Kepada teman seperjuanganku tersayang, Biya, Icha, Rince, Deci dan Monick terima kasih atas nasehat, masukan dan semua cerita serta waktu yang telah kita bagi bersama.

Kepada teman-teman PDU 2009 Reguler serta orang-orang yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu terima kasih atas segala kebaikannya.

## ABSTRAK

### KARAKTERISTIK PASIEN PERDARAHAN PASCAPERSALINAN DI RS MOEHAMMAD HOESIN KOTA PALEMBANG PERIODE 1 JANUARI 2011-30 JUNI 2012

(*Nia Desnina Wardhany, 44 halaman, 2013*)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Perdarahan pascapersalinan merupakan penyebab utama dari kematian ibu di Indonesia yang mencapai 40-50% pada tahun 2006 (SDKI, 2006). Di kota Palembang, angka kejadian perdarahan pascapersalinan pada tahun 2009 sebesar 143 per 100.000 kelahiran hidup. Terdapat beberapa faktor risiko yang diduga berkaitan dengan kejadian perdarahan pascapersalinan, faktor-faktor tersebut diantaranya adalah faktor umur dan pekerjaan, status gravida dan paritas, berat bayi lahir, kadar hemoglobin, penolong pertama persalinan serta penyebab dari perdarahan itu sendiri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik pasien dengan perdarahan pascapersalinan di RS Moehammad Hoesin Palembang periode 1 Januari 2011-30 Juni 2012. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan desain *case series*. Populasi dalam penelitian adalah seluruh pasien obstetri yang mengalami perdarahan pascapersalinan dan dirawat inap di RS Moehammad Hoesin Palembang. Sampel penelitian adalah seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data dilakukan dengan melihat catatan rekam medik pasien. Data hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel, diagram dan narasi. Dari hasil penelitian didapatkan 148 pasien perdarahan pascapersalinan (3,43%) dari total 4313 persalinan yang terjadi di RS Moehammad Hoesin selama periode penelitian. Karakteristik pasien perdarahan pascapersalinan antara lain; rata-rata pasien berumur 20-35 tahun (72,3%); pasien berstatus multigravida sebanyak 40,5%; pasien berstatus multipara sebanyak 39,9%; rata-rata pasien melahirkan bayi seberat 2500-4000 gram (86,5%); rata-rata pasien memiliki kadar Hb yang rendah/sedang (29,1%); sebagian besar pasien memiliki riwayat penolong pertama bidan (90,5%); pasien pada umumnya adalah ibu rumah tangga (91,9%); penyebab utama perdarahan adalah retensio plasenta (45,3%).

**Kata kunci:** *Perdarahan pascapersalinan, karakteristik pasien, pasien obstetri, penyebab kematian ibu*

## ABSTRACT

### CHARACTERISTICS OF POSTPARTUM HAEMORRHAGE PATIENTS IN RS MOEHAMMAD HOESIN PALEMBANG 1 JANUARY 2011-30 JUNE 2012

(*Nia Desnina Wardhany, 44 pages, 2012*)

Medical Faculty of Sriwijaya University

Postpartum haemorrhage is the main cause of maternal mortality in Indonesia which reached 40-50% in 2006 (SDKI, 2006). In Palembang, postpartum haemorrhage incidence is 143 cases of 100.000 births in 2009. There are some risk factors indicated have relation with postpartum haemorrhage's case, the factors such as age and occupation, gravide and parity's status, birth weight, haemoglobin level, the first helper of labor, and cause of the bleeding itself. The purpose of this study was to know the characteristics of postpartum haemorrhage patients in RS Moehammad Hoesin Palembang during 1 January 2011-30 June 2012. The study was done by using descriptive study with case series design. Population of this study was postpartum haemorrhage patients who were hospitalized in RS Moehammad Hoesin Palembang. Sample of this study was all of the population which fulfilled the inclusion and exclusion criterias. The variables were obtained from patient's medical record. From the studies were got 148 postpartum haemorrhage patients (3,43%) from 4313 total deliveries in RS Moehammad Hoesin during the study period. The characteristics of postpartum haemorrhage patients in the study were; majority of patient's age were between 20-35 years (72,3%); multigravid patients were 40,5%; multipara were 39,9%; majority of patient's baby were 2500-4000 grams (86,5%); most of the patients had a low level of haemoglobin (29,1%); midwives were the dominant first helper (90,5%); majority of the patients didn't have a job or a housewife (91,9%); the main cause of the postpartum haemorrhage was retensio placenta (45,3%).

**Keywords:** *Postpartum haemorrhage, patient's characteristic, maternal mortality*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Karakteristik Pasien dengan Perdarahan Pascapersalinan di RS Moehammad Hoesin Kota Palembang Periode 1 Januari 2011 – 30 Juni 2012”. Skripsi ini disusun guna melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kedokteran UNSRI.

Penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dr. H. Iskandar Zulqarnain, SpOG (K) selaku pembimbing substansi dan dr. Amirah, SpOG selaku pembimbing metodologi atas waktu dan bimbingan yang sangat membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.

Perdarahan pascapersalinan merupakan penyebab kematian ibu terbesar di Indonesia. Dengan mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitian, penulis berharap dapat memberikan kontribusi bagi usaha pemerintah dalam menurunkan angka kematian ibu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi tercapainya hasil yang lebih baik di kemudian hari.

Palembang, 02 Januari 2013

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian	
1.3.1 Tujuan Umum .....	3
1.3.2 Tujuan Khusus .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Dasar Teori .....	5
2.1.1 Definisi Perdarahan Pascapersalinan .....	5
2.1.2 Klasifikasi Klinis .....	5
2.1.3 Penyebab Perdarahan Pascapersalinan .....	6
2.1.4 Gejala Klinis .....	9
2.1.5 Diagnosis Perdarahan Pascapersalinan .....	11
2.1.6 Komplikasi Perdarahan Pascapersalinan .....	12

2.1.7	Penatalaksanaan Perdarahan Pascapersalinan .....	13
2.1.8	Faktor yang Mempengaruhi Perdarahan Pascapersalinan	
2.1.8.1	Umur Ibu .....	16
2.1.8.2	Gravida .....	16
2.1.8.3	Asuhan Antenatal .....	17
2.1.8.4	Kadar Hemoglobin .....	17
2.1.9	Pencegahan Perdarahan Pascapersalinan .....	17
2.1.9.1	Program SIAGA Sebagai Upaya Pencegahan....	18
2.1.9.2	Pencegahan pada Masa Kehamilan & Persalinan	18
2.1.10	Prognosis Perdarahan Pascapersalinan .....	19
2.2	Kerangka Teori .....	20

### BAB III. METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian .....	21
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	21
3.3	Populasi dan Sampel .....	21
3.3.1	Populasi .....	21
3.3.2	Sampel .....	21
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	21
3.4	Variabel Penelitian .....	22
3.5	Definisi Operasional .....	22
3.5.1	Perdarahan Pascapersalinan .....	22
3.5.2	Umur Ibu .....	22
3.5.3	Gravida .....	23
3.5.4	Paritas .....	23
3.5.5	Berat bayi lahir .....	24
3.5.6	Kadar Hemoglobin .....	24
3.5.7	Penolong Pertama Persalinan .....	25
3.5.8	Pekerjaan .....	25
3.5.9	Penyebab Perdarahan .....	26
3.6	Cara Pengumpulan Data .....	27

3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	27
3.8 Kerangka Operasional .....	28

#### BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Pembahasan Penelitian .....	29
4.1.1 Distribusi Pasien Berdasarkan Kelompok Umur .....	29
4.1.2 Distribusi Pasien Berdasarkan Gravida .....	31
4.1.3 Distribusi Pasien Berdasarkan Paritas .....	32
4.1.4 Distribusi Pasien Berdasarkan Berat Bayi Lahir .....	34
4.1.5 Distribusi Pasien Berdasarkan Kadar Hemoglobin ..	35
4.1.6 Distribusi Pasien Berdasarkan Penolong Pertama ...	37
4.1.7 Distribusi Pasien Berdasarkan Pekerjaan .....	38
4.1.8 Distribusi Pasien Berdasarkan Penyebab Perdarahan	40
4.2 Keterbatasan Penelitian .....	42

#### BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan .....	43
5.2 Saran .....	44

DAFTAR PUSTAKA .....	45
----------------------	----

LAMPIRAN .....	50
----------------	----

BIODATA PENELITIAN .....	58
--------------------------	----

## DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Penyebab Kematian Ibu Terkait Kehamilan Akibat Perdarahan .....	6
2. Distribusi Pasien Berdasarkan Kelompok Umur .....	29
3. Distribusi Pasien Berdasarkan Pekerjaan .....	31
4. Distribusi Pasien Berdasarkan Status Gravida .....	33
5. Distribusi Pasien Berdasarkan Status Paritas .....	34
6. Distribusi Pasien Berdasarkan Berat Bayi Lahir .....	36
7. Distribusi Pasien Berdasarkan Kadar Hemoglobin .....	37
8. Distribusi Pasien Berdasarkan Penolong Pertama Persalinan .....	39
9. Distribusi Pasien Berdasarkan Penyebab Perdarahan .....	40

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Halaman
1. Kompresi Bimanual .....	14
2. Distribusi Pasien Berdasarkan Kelompok Umur .....	30
3. Distribusi Pasien Berdasarkan Pekerjaan .....	32
4. Distribusi Pasien Berdasarkan Status Gravida .....	33
5. Distribusi Pasien Berdasarkan Status Paritas .....	35
6. Distribusi Pasien Berdasarkan Berat Bayi Lahir .....	36
7. Distribusi Pasien Berdasarkan Kadar Hemoglobin .....	38
8. Distribusi Pasien Berdasarkan Penolong Pertama Persalinan .....	39
9. Distribusi Pasien Berdasarkan Penyebab Perdarahan .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Rekapitulasi Data Penelitian .....	49
2. Hasil Output SPSS .....	52
3. Lembar Konsultasi .....	55
4. Surat Izin Penelitian dari FK UNSRI .....	56



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kematian ibu adalah kematian seorang wanita yang sedang hamil atau dalam periode 42 hari setelah akhir kehamilannya, tanpa memandang lama dan lokasi kehamilan. Kematian tersebut disebabkan oleh berbagai penyebab yang berhubungan dengan kehamilan atau diperburuk oleh kehamilan atau penatalaksanaannya, tetapi bukan akibat kecelakaan atau secara kebetulan (Maulany, 1994). Penyebab kematian ibu sejak dahulu tidak banyak berubah, yaitu perdarahan, eklampsia, komplikasi aborsi, partus macet dan sepsis. Perdarahan yang bertanggung jawab atas sekitar 28% kematian ibu, sering tidak dapat diperkirakan dan terjadi tiba-tiba (BPS, 2003).

Angka Kematian Ibu didefinisikan sebagai jumlah kematian maternal selama satu tahun dalam 100.000 kelahiran hidup (Wiknjosastro, 2005). Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator utama status kesehatan di suatu masyarakat. Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Ratio*, MMR) didasarkan pada risiko kematian ibu berkaitan dengan proses melahirkan, persalinan, perawatan obstetrik, komplikasi kehamilan dan masa nifas (Depkes RI, 1999).

*World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa pada tahun 2005 sebanyak 536.000 orang ibu hamil dan bersalin meninggal di seluruh dunia. Tahun 2005 angka kematian ibu di Amerika Serikat sebesar 11 per 100.000 kelahiran hidup, di Inggris sebesar 8 per 100.000 kelahiran hidup, di Singapura sebesar 14 per 100.000 kelahiran hidup, di Vietnam sebesar 150 per 100.000 kelahiran hidup, di Thailand 110 per 100.000 kelahiran hidup dan di Malaysia sebesar 62 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2007).

Survey demografi kesehatan Indonesia tahun 1994 menunjukkan angka 390 per 100.000 kelahiran hidup. SDKI 1997 angka kematian ibu sebesar 373 per 100.000 kelahiran hidup dan hasil SDKI 2002-2003 307 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2005, BPS mencatat angka kematian ibu di Palembang sebesar 262 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan pada tahun 2007 menurut SDKI sebesar 228 per kelahiran hidup dan menjadi angka tertinggi di ASEAN. Dan terakhir di profil kesehatan Sumsel, angka kematian ibu pada tahun 2009 sebesar 143 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes RI, 2007).

UNFPA dan BPS mencatat sebanyak 472 kasus perdarahan pascapersalinan per 100.000 kelahiran hidup di Sumatera Selatan. Angka ini mengalami sedikit penurunan pada tahun 2004 menjadi 467 kasus per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan kasus perdarahan pascapersalinan di Kota Palembang melonjak dari 304 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2003 menjadi 317 kasus per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2004 (BPS, 2006).

Suatu perdarahan dikatakan fisiologis apabila hilangnya darah tidak melebihi 500 cc pada persalinan pervaginam dan tidak lebih dari 1000 cc pada seksio sesar. Perdarahan pascapersalinan didefinisikan sebagai perdarahan dengan jumlah lebih dari 500 cc yang terjadi setelah anak lahir. Penyebab dari perdarahan tersebut antara lain atonia uteri (50-60%), sisa plasenta (23-24%), retensio plasenta (16-17%), dan laserasi jalan lahir (4-5%) (Saifuddin, 2002).

Jumlah gravida yang tinggi cenderung meningkatkan risiko ibu untuk mengalami perdarahan pascapersalinan. Hal ini dikarenakan pada masa tersebut fungsi reproduksi ibu telah mengalami penurunan sehingga akan lebih rentan terjadi perdarahan. Proses persalinan yang sama dapat menyebabkan penurunan dari intensitas dan kekuatan dari kontraksi uterus ibu. Kontraksi uterus yang melemah akan menjadi faktor risiko dari



perdarahan pascapersalinan (Karkata, 2009).

Sampai saat ini perdarahan pascapersalinan yang tidak dapat ditanggulangi masih menjadi penyebab utama tingginya angka kematian ibu. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian guna mengetahui karakteristik pasien perdarahan pascapersalinan di Kota Palembang dan khususnya di RS Moehammad Hoesin sehingga bisa didapatkan informasi yang lebih jelas terhadap kasus ini serta pencegahannya sehingga kelak angka kematian ibu bisa menurun.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana karakteristik pasien dengan perdarahan pascapersalinan di RS Moehammad Hoesin Kota Palembang periode 1 Januari 2011 – 30 Juni 2012?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui karakteristik pasien dengan perdarahan pascapersalinan yang datang ke RS Moehammad Hoesin Kota Palembang periode 1 Januari 2011 – 30 Juni 2012.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui distribusi perdarahan pascapersalinan di RS Moehammad Hoesin Kota Palembang periode 1 Januari 2011 – 30 Juni 2012 berdasarkan kelompok umur.
2. Untuk mengetahui distribusi perdarahan pascapersalinan di RS Moehammad Hoesin Kota Palembang periode 1 Januari 2011 – 30 Juni 2012 berdasarkan pekerjaan.
3. Untuk mengetahui distribusi perdarahan pascapersalinan di RS Moehammad Hoesin Kota Palembang periode 1 Januari 2011 – 30 Juni 2012 berdasarkan gravida.
4. Untuk mengetahui distribusi perdarahan pascapersalinan di RS

Moehammad Hoesin Kota Palembang periode 1 Januari 2011 – 30 Juni 2012 berdasarkan paritas.

5. Untuk mengetahui distribusi perdarahan pascapersalinan di RS Moehammad Hoesin Kota Palembang periode 1 Januari 2011 – 30 Juni 2012 berdasarkan berat bayi lahir.
6. Untuk mengetahui distribusi perdarahan pascapersalinan di RS Moehammad Hoesin Kota Palembang periode 1 Januari 2011 – 30 Juni 2012 berdasarkan kadar hemoglobin.
7. Untuk mengetahui distribusi perdarahan pascapersalinan di RS Moehammad Hoesin Kota Palembang periode 1 Januari 2011 – 30 Juni 2012 berdasarkan penolong pertama persalinan.
8. Untuk mengetahui distribusi perdarahan pascapersalinan di RS Moehammad Hoesin Kota Palembang periode 1 Januari 2011 – 30 Juni 2012 berdasarkan penyebab perdarahan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Sebagai informasi atau masukan bagi pihak Rumah Sakit mengenai karakteristik pasien dengan perdarahan pascapersalinan periode 2011-2012 untuk perencanaan pelayanan kesehatan yang baik bagi ibu hamil dan bersalin.
2. Sebagai informasi untuk penelitian lain yang erat kaitannya dengan perdarahan pascapersalinan yang datang ke RS Moehammad Hoesin periode 2011-2012.

Felly PS. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Komplikasi Persalinan Tiga Tahun Terakhir di Indonesia 2003 Mar 5. (<http://www.geocities.com/yosemite/rapids/1744cklobpt.12.html>. Diakses 20 Juli 2012).

Hacker NF. 2001. Essensial Obstetri dan Ginekologi. Edisi Dua. Hipokrates: Jakarta, Indonesia.

Hakimi M. 2003. Ilmu Kebidanan Patologi dan Fisiologi Persalinan. Yayasan Medika: Jakarta, Indonesia.

Kazaura MR, dkk. 2006. Maternal Mortality at Muhimbili National Hospital Tanzania 2005. Levels, Causes and Characteristic. East African Journal of Public Health Volume Tiga, No.2.

Kenneth I. 2009. Obstetric William: Panduan Ringkas. Edisi Dua puluh Satu. EGC: Jakarta, Indonesia.

Lodermik, R. 2004. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Edisi Empat: Jakarta, Indonesia.

Made Karkata. 2009. Ilmu Kebidanan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. Edisi Empat: Jakarta, Indonesia.

Mansjoer, dkk. 1999. Kapita Selekta Kedokteran. Jilid Satu Edisi Tiga. FK UI: Jakarta, Indonesia.

Manuaba IBG, Manuaba IAC dan Manuaba IBGF. 2007. Pengantar Kuliah Obstetri. EGC: Jakarta, Indonesia.

- Maulany, R.F. 1994. Pencegahan Kematian Ibu Hamil. Binarupa Aksara: Jakarta, Indonesia.
- Mochtar R. 1998. Sinopsis Obstetri Fisiologis dan Patologis. Edisi Dua: Jakarta, Indonesia.
- Mouse HA dan Alfirevic Z. 2007. Treatment for Primary Postpartum Haemorrhage. Cochrane Database of Systemic Reviews.
- Poedji R, Widohariadi, Agus A, Djoko W, Hari P, Hermanto. Paket Kehamilan dan Persalinan Aman dalam Akselerasi Penurunan Angka Kematian Ibu. Majalah Kedokteran Indonesia 2003; 3(53): 116-22.
- Rahmi, A. 2009. Karakteristik Penderita Perdarahan Post Partum yang Datang ke RSUD dr. Pingardi Medan. Skripsi, USU (tidak dipublikasikan), Medan, Indonesia.
- Ramanathan G. 2006. Postpartum Haemorrhage. ([http://www.sogc.org/jocg/abstracts/full/200611obstetrics\\_2.pdf](http://www.sogc.org/jocg/abstracts/full/200611obstetrics_2.pdf)). Diakses 20 Juli 2012.
- Saifuddin AB, dkk. 2002. Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo: Jakarta, Indonesia.
- Sastrawinata S. 2004. Ilmu Kesehatan Reproduksi: Obstetri Patologi. Edisi Dua. EGC: Jakarta, Indonesia.
- Sherris J. 2002. Mencegah Perdarahan Pascapersalinan: Menangani Persalinan Kala Tiga. Outlook: Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir. Path, Seattle.

Tarwoto, Wasni. 2007. Buku Saku Anemia pada Ibu Hamil, Konsep dan Penatalaksanaan. Trans Info Medika: Jakarta, Indonesia.

UNFPA dan BPS. Laporan Indikator Data Base 2005, BPS dan UNFPA; Jakarta, 2006.

Wiknjosastro, H. Ilmu Bedah Kebidanan. Edisi pertama cetakan IV. Yayasan Bina Pustaka: Jakarta, Indonesia.

Wiludjeng LK. 2007. Gambaran Penyebab Kematian Maternal di Rumah Sakit. Cermin Dunia Kedokteran Volume Tiga puluh Empat no.5/158 Kalbe Farma: Jakarta, Indonesia.

World Health Organization. 2007. Maternal Mortality in 2005. ([http://who.it/reproductive-health/publications/maternal\\_mortality\\_2005/index.html](http://who.it/reproductive-health/publications/maternal_mortality_2005/index.html). Diakses 10 Juli 2012).

World Health Organization. 2007. The State of Maternal Mortality in the World. (<http://www.who.int/mediacentre/factsheets>. Diakses 10 Juli 2012).

